

HUBUNGAN LAMANYA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN
GANGGUAN MENSTRUASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN
BANJARMASIN

Fitriani^{*1}, Laurensia Yunita¹, Ahmad Hidayat²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia

*email: fitri.idris010@gmail.com Telpon: 082358931414

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia merupakan negara keempat terbesar penduduknya di dunia dengan lebih dari 237 jiwa. Menurut dinas kesehatan kota Banjarmasin jumlah akseptor KB aktif pada tahun 2012 sebanyak 6.452 peserta. Sedangkan yang menggunakan kontrasepsi suntik sebanyak 3.528 peserta, jumlah pengguna kontrasepsi pil sebanyak 2.924 peserta, pengguna Kontrasepsi Implant sebanyak 79 peserta, pengguna Kontrasepsi IUD sebanyak 24 peserta, tidak ada peserta laki-laki yang menggunakan alat Kontrasepsi.

Tujuan: Mengetahui Hubungan Lamanya Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

Metode: Desain penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi akseptor kontrasepsi suntik di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang berjumlah 62 yang ditentukan dengan Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan Teknik *Purposive sampling* dengan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa dari 62 responden dengan persentase terbanyak yaitu lamanya pemakaian lebih 1 tahun dan mengalami gangguan menstruasi sebanyak 29 orang (46,8%). Membuktikan hipotesis maka diujikan dengan korelasi *chi square* didapatkan nilai $p=0,002$ (0,05) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dijelaskan ada hubungan yang signifikan antara lamanya pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Simpulan: lama pemakaian kontrasepsi 3 bulan memiliki hubungan terhadap gangguan menstruasi

Kata kunci : Akseptor KB, Gangguan Menstruasi, Kontrasepsi